



DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PURBALINGGA



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

THALASSEMIA

*Ayo Deteksi Dini
Thalassemia !!*

DINAS KESEHATAN KABUPATEN PURBALINGGA
TA 2022

Apa Itu Thalassemia ?

- Thalassemia merupakan penyakit kelainan sel darah merah yang diturunkan dari kedua orangtua.
- Penyakit ini disebabkan karena berkurangnya atau tidak terbentuknya protein pembentuk hemoglobin utama manusia. Hal ini menyebabkan sel darah merah mudah pecah sehingga pasien menjadi pucat karena kekurangan darah (anemia).

Pembagian Thalassemia secara klinis

1. Thalassemia Mayor

- Thalassemia mayor adalah keadaan klinis thalassemia yang paling berat. Pasien membutuhkan transfusi darah seumur hidupnya. Rutinitas transfusi 2 sampai 4 minggu sekali.
- Gejala muncul pada usia 7 bulan atau setidaknya dibawah tiga tahun. Anak tampak pucat, lesu, kuning, gizi kurang. Pada anak yang lebih besar kulit kehitaman, perut membesar, perubahan bentuk wajah (facies Cooley), tanda-tanda pubertas terlambat, dan gangguan pertumbuhan (perawakan kecil). Untuk memenuhi kebutuhan sel darah merah yang kurang, organ tubuh harus bekerja keras sehingga terjadi pembesaran hati dan limpa.

2. Thalassemia Intermedia

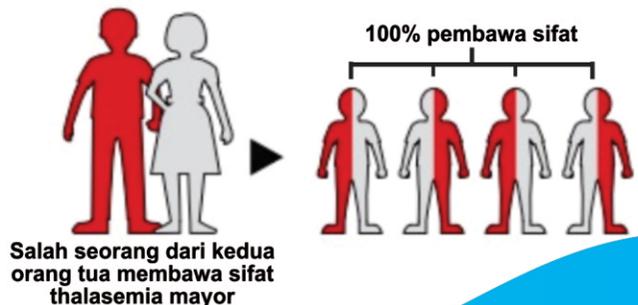
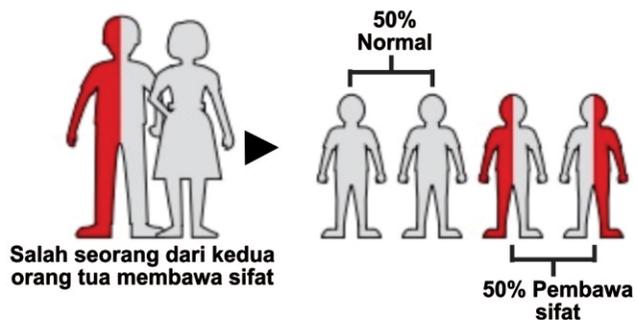
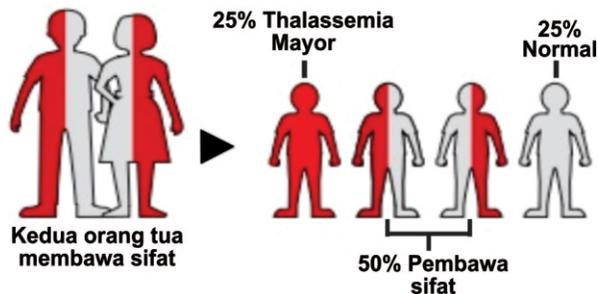
- Pasien Thalassemia intermedia membutuhkan transfusi darah, tetapi tidak rutin.
- Diagnosis awal terjadi pada usia belasan tahun atau bahkan dewasa. Secara klinis gejala dan tanda yang sama dengan talasemia mayor namun lebih ringan.
- Pasien thalassemia intermedia ini dapat cenderung menjadi mayor ketika anemia kronis tidak tertangani dengan baik dan sudah menyebabkan gangguan organ-organ seperti hati, ginjal, pankreas dan limpa.

2. Thalassemia Minor/trait/pembawa sifat

- Thalassemia minor bisa juga disebut sebagai pembawa sifat. Tidak bergejala dan tidak memerlukan transfusi darah.
- Tidak menunjukkan gejala klinis semasa hidupnya. Mereka dapat hidup layaknya orang normal, sehat fisik dan mental. Individu ini dapat memiliki anak dengan thalassemia mayor jika menikah dengan sesama pembawa sifat.

Mekanisme Penurunan Thalassemia

Thalassemia merupakan penyakit keturunan yang memiliki pola sebagai berikut (pada setiap kehamilan):



Pencegahan Thalassemia

- Dengan melakukan skrining Thalassemia, yaitu pemeriksaan darah tepi dan analisis Hb untuk mengetahui seseorang normal, Thalassemia minor atau thalassemia mayor.
- Skrining ini sebaiknya dilakukan sedini mungkin atau sebelum menikah, dengan demikian dapat menghindari perkawinan antara sesama Thalassemia minor yang dapat melahirkan anak dengan Thalassemia mayor.

Thalassemia belum bisa disembuhkan

- Sampai saat ini Thalassemia mayor belum dapat disembuhkan dan memiliki komplikasi yang banyak.
- Mereka membutuhkan transfusi rutin seumur hidupnya agar dapat hidup dan beraktivitas secara normal. Dalam setahun mereka butuh 48 kantong kurang lebih sebanyak 10.600 ml. Mereka juga harus melakukan suntik pengikat zat besi dan obat-obatan khusus setiap harinya untuk membantu mengeluarkan zat besi berlebihan yang didapat dari transfusi darah rutin tersebut.
- Selain itu dengan perubahan fisik yang drastis dan berbeda dari orang normal pada umumnya, mereka juga butuh pendampingan psikososial, untuk menguatkan masalah psikologi mereka.

Tatalaksana Thalassemia

1. Transfusi Darah
2. Obat Pengikat Besi / Kelasi Besi
3. Obat lainnya pendukung, makanan sehat dan bergizi
4. Penanganan komplikasi penyakit lainnya yang diderita
5. Transplantasi (pencangkokan) sumsum tulang
6. Splenektomi (pengangkatan limpa)

